

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ada tiga prinsip dasar teknologi pendidikan menurut Sadiman sebagai acuan pengembangan dan pemanfaatannya, yaitu pendekatan sistem, berorientasi pada siswa, dan pemanfaatan pada sumber belajar. Dari ketiga prinsip dasar tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi pendidikan yang baik yaitu mengacu pada tiga ranah tersebut. Adapun pendekatan sistem merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan dalam mengarahkan kepada bahan dan materi yang akan disampaikan. Sedangkan pemanfaatan sumber belajar pada siswa adalah alat untuk menyampaikan isi dari teknologi pendidikan tersebut.

Pembelajaran teknologi pada hakikatnya merupakan komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa dan lingkungan belajar, dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dari makna pembelajaran teknologi tersebut, terdapat makna inti bahwa pembelajaran harus mengandung unsur komunikasi dan informasi. Tujuan pembelajaran yang dimaksud bukan hanya untuk memahami siswa dalam memperoleh informasi bersifat pasif, namun siswa mempunyai keinginan yang

kuat untuk bisa memahami dan mengaplikasikan kepada hal-hal yang bersifat positif secara aktif (Ase Suherlan, 2000: 48).

Pemanfaatan teknologi yang diberikan juga harus mengacu pada ketiga prinsip dasar di atas, supaya dalam proses pembelajaran mempunyai arahan yang tepat dan unsur komunikasi yang terarah dengan baik. Hubungan dengan Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai proses pengajaran nilai-nilai agama dan dapat di transfer melalui teknologi informasi saat ini. Pengertian pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah (Uhbiyati, 1999: 13).

Pemberian materi Pendidikan Agama Islam kepada siswa, bukan hanya memahami materi yang diajarkan, namun bagaimana materi yang disampaikan dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam mempunyai cakupan keseluruhan aspek kehidupan manusia, dengan adanya penyampaian materi yang baik dan didukung oleh teknologi informasi maka penyajian materi akan semakin menarik untuk di sampaikan.

Dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam harus berpedoman pada al-Qur'an dan hadis, dengan dasar sumber yang benar, maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dapat terarah dengan baik. Mata pelajaran akidah akhlak, mu'amalah, fikih dan tafsir merupakan ruang lingkup yang mendasari

sumber mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidik yang mampu menyampaikan dengan metode yang baik dan menarik, maka siswa akan mampu memahami dengan baik. Bukan hanya pada segi ilmu, namun penerapan dalam kehidupan sehari-hari akan dilakukan dengan baik.

Banyak siswa yang mengetahui tentang ilmu-ilmu Pendidikan Agama Islam, namun belum bisa menerapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut bukan hanya faktor dari siswa itu sendiri, namun bagaimana pemanfaatan teknologi di sekolah dikaitkan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, agar penyampaian materi dapat diterima siswa secara keseluruhan. Materi Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk disampaikan, supaya siswa mempunyai batasan-batasan dalam berperilaku.

Penggunaan teknologi informasi dengan media laptop, LCD, proyektor, audio atau video, power point akan menarik perhatian siswa dan rasa ingin mengetahui yang lebih besar. Berbeda dengan guru yang menyampaikan materi dengan metode ceramah, karena akan membuat siswa cepat bosan. Seperti penyampaian materi menggunakan audio atau video tentang sejarah kebudayaan Islam, maka siswa akan lebih tertarik melihat, mendengar dan memahami isi materi sejarah Islam, siswa lebih fokus pada materi yang disampaikan lewat teknologi informasi tersebut.

Di sekolah-sekolah SMA sederajat khususnya di Kabupaten Bantul, sudah mulai menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Walaupun diterapkannya kurang lebih empat tahunan yang lalu namun hasilnya sangat memuaskan, dan belum semua sekolah menggunakan media teknologi informasi terbaru. Terlihat dalam kurung waktu tersebut, siswa di Kabupaten Bantul telah memperoleh banyak prestasi, dari tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional sampai Internasional. Itu semua itu tidak lepas dari adanya penggunaan teknologi informasi yang memudahkan mencari informasi yang bersifat luas.

Dengan adanya hal tersebut, maka sekolah-sekolah berusaha untuk memperbarui teknologi informasi untuk menjadi media guru dan murid dalam proses pembelajaran. Adapun salah satu sekolah favorit di Kabupaten Bantul, yaitu SMA Negeri 2 Bantul yang merupakan sekolah yang paling diminati siswa dan orang tua siswa. Karena banyak prestasi-prestasi yang didapatkan, contohnya dalam bidang akademis, olahraga dan seni, SMA Negeri 2 Bantul dapat mengirimkan siswa-siswanya sampai tingkat Nasional maupun Internasional. Salah satu keberhasilan yang diperoleh tak luput dari adanya sarana teknologi informasi yang memadai, seperti fasilitas internet (*wifi*), laptop, LCD, proyektor, speaker yang disediakan disetiap kelas. Oleh karena itu, tidak sedikit orang tua yang ingin memasukkan anaknya di SMA Negeri 2 Bantul.

Realitas yang ada, di SMA Negeri 2 Bantul tidak terlihat adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan fasilitas dan media teknologi informasi seperti LCD, proyektor, speaker, internet dan leptop telah tersedia disetiap kelas. Seharusnya dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh sekolah, diharapkan adanya pemanfaatan sehingga dapat menambah pemahaman materi dan kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Adapun sekolah-sekolah yang belum bisa menggunakan teknologi informasi, namun pemahaman materi dan prestasi yang didapat lebih baik daripada sekolah yang sudah menggunakan teknologi informasi secara lengkap. Ini sangat berbeda dengan teori-teori yang menyatakan, bahwasannya dengan penggunaan teknologi informasi, maka proses pembelajaran akan semakin mudah dan dapat dipahami oleh siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Seharusnya SMA Negeri 2 Bantul bisa lebih memaksimalkan fasilitas teknologi informasi yang ada, supaya siswa mampu memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam semakin lebih baik lagi. Karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk membentuk karakter siswa agar menjadi siswa yang berakhlak dan berbudi pekerti yang mulia. Mengingat pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan tersedianya fasilitas

teknologi informasi di SMA Negeri 2 Bantul yang kurang di manfaatkan dalam proses pembelajaran, maka peneliti ingin mengetahui dan terdorong melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 2 Bantul”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bantul?
2. Bagaimana hasil belajar dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bantul?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bantul.
2. Untuk mengkaji bagaimana hasil belajar dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bantul.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

- a. Manfaat penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan keilmuan tentang pemanfaatan teknologi informatika pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Dapat memberikan manfaat kepada siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan media teknologi informasi.

### **3. Secara Praktis**

- a. Dengan menggunakan fasilitas teknologi informatika pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat menambah wawasan kepada guru serta siswa di dalam memberi dan menerima pelajaran.
- b. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informatika, dapat meningkatkan kemampuan, keaktifan dan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan berbagai jenis media pendidikan, khususnya dalam pengembangan berbasis informasi teknologi.

## E. Tinjauan Pustaka

Fungsi tinjauan pustaka adalah untuk mengemukakan secara sistematis hasil penelitian terdahulu yang relevan, memberikan pemaparan tentang penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut ini sampel penelitian yang sudah ada, dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahayu, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2011 dengan judul skripsinya adalah "Implementasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta I". Hasil penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh yang baik menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta 1. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), karena dalam penelitian ini merupakan hasil-hasil dari pengamatan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan bahwa media pembelajaran terfokus menggunakan power point, khususnya dalam mata pelajaran fikih, akidah, akhlak dan sejarah Islam. Dengan cara siswa mempresentasikan tugas secara berkelompok maupun individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Wulan Prafitia, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga



Yogyakarta tahun 2012 dengan judul skripsinya adalah “Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA I Prambanan Sleman”. Hasil dari penelitian tersebut, masih banyak siswa yang belum memaksimalkan internet dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Prambanan. Penelitian ini terfokus untuk mengembangkan media internet untuk sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar memudahkan siswanya untuk memahami dan menyerap materi yang telah diajarkan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yakni penelitian bertujuan agar mampu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis tentang keadaan obyek yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan pedagogik yang terfokus menggunakan teknologi informasi pada media internet.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartini, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam UMY Yogyakarta tahun 2008 dengan judul skripsinya adalah “Hubungan Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMY Yogyakarta”. Hasil dari penelitian tersebut adalah mahasiswa FAI UMY pernah memanfaatkan internet selama menjadi mahasiswa. Akan tetapi jarang memanfaatkan internet untuk menunjang kegiatan akademik atau perkuliahan. Walaupun demikian prestasi mahasiswa cukup baik, dilihat dari IPK mahasiswa di atas 3,0. Penelitian ini bersifat

kuantitatif yaitu, suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka dan sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Dari skripsi-skripsi yang dipaparkan di atas, penelitian pertama lebih menekankan pada media power point dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu pada mata pelajaran fikih, akidah akhlak dan SKI. Kemudian penelitian kedua menekankan pada media internet dalam pembelajaran PAI secara menyeluruh. Penelitian ketiga terfokus pada media internet, namun subyek yang diteliti adalah mahasiswa dengan penelitian kuantitatif. Akan tetapi yang akan dibahas dalam penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan hasil belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bantul.

#### **F. Kerangka Teori**

Dalam penelitian perlu diuraikan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, dan dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis hasil temuannya. Oleh karena itu perlu dijelaskan teori-teori yang mendukung pembahasan dalam skripsi ini. Instrumen dan item penelitian, meliputi:

## 1. Teknologi Informasi

### a. Pengertian Teknologi Informasi

Suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. TI memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisikan, dan memperoleh informasi secara aman (Sutarman, 2009: 13). Sistem informasi yang didapat dari *input* dan menghasilkan *output* merupakan alat untuk dikirim kepada pengguna atau system yang lainnya. Mekanisme timbale balik yang mengontrol operasi pun bisa dimasukkan. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi beroperasi di dalam sebuah lingkungan. Dalam mempelajari system informasi, perlu diketahui mengenai perbedaan data, informasi, dan pengetahuan.

Teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. pengolahan data dengan komputer tersebut juga dikenal dengan istilah Pengolahan data elektronik (*Electronic Data Processing*), yang didefinisikan sebagai proses manipulasi data ke dalam bentuk yang lebih berguna berupa

informasi dengan menggunakan komputer. Data merupakan objek yang belum dan akan dilakukan pengolahan yang bersifat masih mentah.

Komputer yang digunakan untuk pengolahan data menggunakan tenaga-tenaga elektromekanik yang diberi nama Harvard Mark-1. Dalam pengolahan datanya merupakan fakta dari sesuatu pernyataan yang berasal dari kenyataan, di mana pernyataan tersebut merupakan hasil dari pengukuran atau pengamatan. Dengan adanya hal tersebut pengolahan data dari komputer akan lebih valid. Keuntungan dari penggunaan komputer bukan hanya untuk kebutuhan pribadi namun untuk kebutuhan yang lebih luas (Melwin, 2005: 07).

Teknologi informasi adalah data yang telah terolah dan sifatnya menjadi data lain yang bermanfaat yang biasa disebut informasi. Dapat dikatakan, teknologi informasi adalah keseluruhan data yang diperoleh dari informasi-informasi yang berjalan. Adapun dikaitkan dengan komputer merupakan penyampaian yang tepat untuk pengorganisasian informasi itu sendiri. Walaupun teknologi informasi tidak harus identik dengan komputer, namun lebih merujuk kepada pengolahan informasi dari komputer. Dengan adanya pengertian di atas, maka teknologi informasi bisa diambil kesimpulan, bahwasannya teknologi informasi adalah sebuah alat yang digunakan untuk memudahkan seseorang dalam melakukan

aktifitas yang terlihat sulit. Bukan hanya komputer saja alat yang digunakan sebagai pengolahan data, akan tetapi komputer adalah alat yang paling tepat karena kemudahan dalam penggunaannya, walaupun dengan masalah yang berat dalam pengolahan datanya ( Fauzi, 2008: 25).

Pengolahan data juga bermaksud untuk menentukan seberapa besar aktifitas yang dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi. Apabila dalam pengolahan datanya mengalami kesulitan atau hambatan, ata akan lebih mudah dicari dan diperbaiki sesuai dengan kebutuhan.

b. Macam-macam Teknologi Informasi

Teknologi telah berkembang dengan sangat pesat. Jika diamati, setiap satu decade, terjadi perkembangan yang cukup signifikan dari system teknologi informasi (STI). Dengan adanya hal tersebut teknologi dari masa kemasa selalu meningkat sesuai dengan kebutuhan arus globalisasi. Adapun teknologi masa lampau sangat sederhana, namun mempunyai peranan yang sangat penting, seperti kentongan yang digunakan untuk menginformasikan kepada masyarakat adanya berita atau bertanda tertentu, adapula asap yang digunakan oleh suku Indian di Amerika berguna sebagai pengirim pesan rahasia (Jogiyanti, 2008: 1).

Adapula teknologi informasi modern, yang biasa digunakan oleh masyarakat luas di antaranya adalah:

1) Surat kabar

Sampai saat ini surat kabar masih diminati oleh semua kalangan, sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mengetahui berita-berita terbaru yang sudah dikemas secara lugas, apik, tidak bertele-tele, jelas dan mudah dipahami.

2) Telepon dan Handphone

Handphone adalah alat komunikasi yang bisa dibawa kemana-mana, yang mempunyai bentuk yang menarik. Kegunaan Handphone tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, karena handphone sekarang dikemas dengan berbagai fitur-fitur yang menarik seperti, fasilitas SMS, internet, kamera, perekam, kalkulator, alarm, dan sebagainya.

Dahulu handphone hanya bisa untuk SMS dan telepon, akan tetapi sekarang handphone sudah menggunakan layar sentuh. Hal ini membuat semua kalangan semakin tertarik untuk bisa memilikinya. Sudah menjadi tren apabila anak-anak, remaja sampai orang tua menggunakan handphone.

### 3) Komputer

Komputer berasal dari bahasa latin *computer* yang berarti menghitung. Konsep komputer pertama kali dirancang oleh Howard G. Aitken, seorang doctor dari Harvard University bekerja sama dengan IBM (*Internasional Bissiness Machine Corp*). Teknologi komputer ini mempunyai sejarah yang panjang, sekitar tahun 1694 komputer dikenal sebagai alat hitung seperti sempoa, alat hitung perkalian dan pembagian. Sejak saat itu komputer mengalami evolusi yang sangat pesat, dengan mendatangkan komputer generasi pertama (1943-1956), generasi kedua (1957-1964), generasi ketiga (1965-1971), komputer generasi keempat (1972-1989), komputer generasi kelima dan komputer masa depan (Melvin, 2005: 7).

Adapun komputer generasi kelima adalah komputer yang dipakai saat ini, yang digunakan untuk mengetik, menonton video, mendengarkan musik, internet, dan video call. Kegunaan komputer saat ini sangat penting untuk pembelajaran disemua lini, apalagi untuk media pembelajaran di sekolah.

Adapun ketiga teknologi informasi yang dijelaskan di atas, peneliti menitik beratkan kepada komputer. Karena dengan adanya komputer di sekolah-sekolah, akan lebih bermanfaat bagi siswa.

Sehingga siswa lebih memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan menampilkan audio visual dan pemakaian internet.

c. Kegunaan Teknologi

Hal yang tidak bisa dihindari di dalam kehidupan ini adalah berkembang teknologi informasi yang sangat pesat. Di dalam kehidupan sekarang, orang biasanya menggunakan interaksi dan komunikasi dengan sebuah alat. Alat yang dari masa kemasa selalu berubah-ubah, bisa jadi perubahan tersebut dari bentuk, karakteristik, media yang digunakan, cara penggunaan, bahkan sampai pada tingkat kesulitan.

Sistem informasi yang biasanya mengumpulkan, menyimpan, memproses, menyebarkan informasi termasuk dalam ranah teknologi informasi. Teknologi informasi bukan hanya terletak pada kegunaan se arah saja, namun lebih dari itu banyak sekali kegunaan yang sangat menguntungkan untuk memudahkan dalam setiap melakukan aktifitas-aktifitas, di antaranya adalah:

- 1) Mempercepat untuk melakukan berbagai pekerjaan.
- 2) Mendapatkan data yang valid dan tidak berubah-ubah.
- 3) Lebih jelas dan akurat dalam memperoleh data dan informasi.
- 4) Lebih diandalkan daripada yang dilakukan oleh manusia.



d. Dampak Positif dan Negatif dari Teknologi Informasi

Dewasa ini kebutuhan manusia yang tidak habis-habisnya dan selalu mengejar sesuatu yang baru dan berbeda, menyebabkan teknologi informasi tidak akan habis-habisnya dibicarakan. Peran yang luas dari berbagai lini, menyebabkan memudahkan setiap orang untuk bisa menggunakannya, tanpa harus mengeluarkan tenaga ekstra.

Dari bidang teknik, perdagangan, ilmu pengetahuan, permainan, kriminalitas, penerbangan, kedokteran, pendidikan sampai kepada hiburan, teknologi mempunyai andil yang sangat penting dalam proses memudahkan aktifitas diberbagai lini tersebut. Keuntungan dari teknologi informasi dapat dilihat dari paparan di bawah ini, sebagai berikut:

- 1) Mempunyai pikiran yang kritis untuk mampu mengembangkan kemampuan yang ada, secara individu maupun kelompok.
- 2) Memudahkan proses pembelajaran agar materi yang disampaikan bisa diserap dengan baik.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- 4) Memudahkan komunikasi dan memperoleh informasi yang diinginkan.
- 5) Mempunyai kualitas untuk berikan kenyamanan kepada publik.
- 6) Demokrasi semakin teratur.
- 7) Peluang bisnis semakin terbuka lebar.

- 8) Kebudayaan semakin baik.
- 9) Membuka lapangan pekerjaan.
- 10) Menciptakan teknologi disetiap lini (Sutarman, 2009: 19).

Setelah menjelaskan keuntungan dari teknologi informasi, pasti dalam perjalanannya ada dampak negatif yang ditimbulkan di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memunculkan kejahatan yang baru secara online maupun offline.
- 2) Pornografi semakin sulit dibendung.
- 3) Pemborosan semakin bertambah.
- 4) Terbaliknya kebutuhan primer dan sekunder.
- 5) Masuknya budaya asing tanpa adanya filter yang baik.
- 6) Perjudian meraja lela lewat online.
- 7) Mendorong tindakan kekerasan secara bahasa.

Mengetahui dampak negatif yang muncul, seharusnya bisa lebih bijak dalam pemakaian teknologi informasi, dan dampak negatif bukan saja merugikan diri sendiri namun berdampak kepada orang lain yang merasa dirugikan. Pengawasan dari pemerintah, masyarakat sampai kepada keluarga perlu dilakukan untuk mengantisipasi munculnya kejahatan-kejahatan atau dampak negatif yang muncul.

## 2. Proses Pembelajaran

### a. Pengertian Proses Pembelajaran

Rustaman menyatakan proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Kegiatan timbal balik siswa dengan guru merupakan suatu proses pembelajaran, yang disitu menunjukkan adanya interaksi materi di dalamnya. Ini dilakukan supaya ada tujuan yang baik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan dirasa berhasil apabila target yang sudah ditentukan bisa berjalan dengan baik.

Ada kalanya informasi yang diperoleh bukan hanya dari satu arah, namun secara timbal balik. Ketika guru menyampaikan materi, guru yang baik adalah guru yang bisa menerapkan metode-metode tertentu supaya siswa bisa menangkap materi dengan baik. Siswa juga bisa mengolah materi tersebut untuk didiskusikan bersama teman-temannya, apakah materi yang disampaikan sudah sesuai atau belum. Apabila materi yang disampaikan guru belum memenuhi pemahaman siswa, maka siswa boleh memberikan argumen sesuai dengan teori atau materi yang pahami.

Ketika sebuah interaksi berjalan dengan seimbang, maka dapat dipastikan proses pembelajaran bisa dikatakan sukses. Harus dipahami

juga, proses pembelajaran sebagai pengolahan informasi dengan tujuan memberikan manfaat untuk kedepannya.

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yaitu bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali menyatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai agama Islam (Uhbiyati, 2013: 16).

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Islam berarti taat, patuh, berserah diri kepada Allah SWT. Semua yang telah diperintahkan ataupun dilarang harus ditaati dengan baik, itulah hakikat Islam yang sebenarnya. Nabi Muhammad Saw adalah Nabi penutup, sebagai penyempurna agama Islam dengan berpedoman al-Qur'an dan Hadis. Proses Nabi Muhammad Saw menyerukan kalimat "*la illahailallah muhammadarasulullah*" dan mengajak kaum Quraisy pada agama yang sebenar-benarnya (Islam), menemui banyak kendala. Kendala yang pertama kali datang yaitu kepada keluarganya dan masyarakat yang

masih menyembah berhala-berhala yang dianggap sebagai Tuhan (Syamsul, 2009: 15).

Dengan rasa tawakal kepada Allah SWT, maka Nabi Muhammad Sawa terus berdakwah kepada semua kaum supaya masuk Islam. Kekerasan, ejekan, dijauhi, sampai pemerasan selalu diterima oleh Nabi, namun suka dan duka beliau dilalui dengan hati yang ikhlas. Dengan perjuangan Nabi yang panjang maka sempurnalah Islam. Muhammad Daud menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan akhir, sebagai berikut:

1) Tujuan umum

Tujuan umum ini dapat dicapai apabila pendidikan Islam bisa diajarkan dengan baik, yang meliputi baiknya tingkah laku, kebiasaan, pandangan maupun penampilan. Semua itu akan menunjang seluruh aspek tujuan umum yang ada. Walaupun harus melihat pada tingkatan kecerdasan, umur, situasi maka juga harus mengetahui metode yang baik untuk mengembangkan tujuan umum ini menjadi aspek yang bisa dihayati dengan baik.

## 2) Tujuan akhir

Manusia mengalami kehidupan di dunia, seharusnya manusia harus melihat akhir dari semua kehidupan yang dilalui. Berapa banyak perbuatan baik yang dilakukan dan berapa banyak kejahatan yang dilakukan. Ketika dihadapkan dalam dua pilihan surga dan neraka, manusia harus berpikir dengan pengetahuan yang diperoleh supaya bisa membedakan mana yang baik atau mana yang buruk. Setiap apa yang dilakukan di dunia, semuanya akan dicatat dan dimintai pertanggung jawaban dihari akhir. Seperti Firman Allah SWT, dalam *Al-Qur'an dan terjemah*, Mujamma' al Malik Fadh li Tiba'at al-Mushaf asy Syarif: 1421 H, sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۭ وَلَا تَمُوْنُوْا اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah SWT sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam (Q.S. Ali-Imran/3: 102).

### c. Sumber Pendidikan Agama Islam

Islam datang dengan memberikan pencerahan kepada umat manusia secara menyeluruh, diibaratkan jalan yang naik turun, bergelombang dan curam. Pencapaian kepada seorang yang dianggap Islam sejati membutuhkan proses yang tidak mudah. Batasan-batasan dan

peraturan yang diterapkan oleh Islam, seharusnya bisa diterapkan dengan baik secara ikhlas dan tidak ada beban di dalam hati.

Umat Islam harus percaya adanya al-Qur'an dan Hadis, karena keduanya itu adalah sebagai pedoman umat Islam. Al-Qur'an dan hadis adalah rujukan utama umat Islam dalam menghadapi permasalahan, akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Al-Qur'an

Tiap-tiap Rasul memiliki mu'jizat masing-masing. Nabi Ibrahim a.s beliau tidak mempan dibakar api, Nabi Musa a.s dengan tongkatnya mampu membelah lautan, Nabi Sulaiman diberikan kemampuan bercakap-cakap dengan hewan, dan Nabi Isa a.s dapat membangkitkan orang yang telah mati dengan izin Allah SWT. Bagi Rasulullah Saw, al-Qur'an merupakan mu'jizat beliau yang terbesar (Majlis Tabligh Muhammadiyah, 2010: 185).

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw secara berangsur-angsur. Di dalamnya terkandung nasehat-nasehat, hukum-hukum, akidah dan lain-lain. Al-Qur'an menjadi pegangan Nabi dalam berdakwah menyeru umat manusia, agar umat manusia masuk agama Islam. Allah SWT berfirman dalam

*Al-Qur'an dan terjemah*, Mujamma' al Malik Fadh li Tiba'at al-Mushaf asy Syarif: 1421 H, sebagai berikut:

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ ۖ إِلَّا تَذَكُّرًا لِّمَنْ يَخْشَىٰ ۖ

Kami tidak menurunkan al-Qur'an ini kepadamu agar kamu menjadi susah (2), tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut kepada Allah (3) (Q.S. Thaha/20: 2-3).

Adapun unsur-unsur yang penting dari al-Qur'an, adalah sebagai berikut:

- a) Al-Qur'an adalah firman Allah SWT.
- b) Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagaimana firman Allah SWT dalam *Al-Qur'an dan terjemah*, Mujamma' al Malik Fadh li Tiba'at al-Mushaf asy Syarif: 1421 H, berikut:

قُلْ لِّئِنْ أَجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ  
بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ۖ

Katakanlah "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan Dia, Sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain (Q.S. Al-Isra'/17: 88).

- c) Al-Qur'an disampaikan secara mutawatir, sebagaimana firman Allah SWT dalam *Al-Qur'an dan terjemah*, Mujamma' al Malik Fadh li Tiba'at al-Mushaf asy Syarif: 1421 H, sebagai berikut:



إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُمُ الْحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Sesungguhnya Kami yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (Q.S. Al-Hijr/15: 9).

- d) Membaca al-Qur'an mendapatkan pahala dari Allah SWT.
- e) Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui malaikat Jibril, firman Allah SWT dalam *Al-Qur'an dan terjemah*, Mujamma' al Malik Fadh li Tiba'at al-Mushaf asy Syarif: 1421 H, sebagai berikut:

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهُدًى  
وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿١٠٢﴾

Katakanlah: Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan al-Qur'an itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah) (Q.S. An-Nahl/16: 102).

## 2) Hadis

Hadis adalah sumber hukum Islam yang kedua, sebagai penguat secara detail dan rinci yang telah disebutkan dalam al-Qur'an. Hadis juga bisa dikatakan suatu perkataan, taqrir, sabda, maupun sifat-sifat yang datangnya dari Nabi Muhammad Saw (Ali, 2010: 110)

Apabila ada sebuah ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang hukum-hukum, yang disitu belum dijelaskan secara terperinci, maka Hadis dari Nabi Muhammad sebagai penyampaian hukum-hukum secara jelas. Hadis Nabi dibagi menjadi hadis shahih, hasan dan dhaif. Ketiga hadis tersebut memiliki kekuatan tersendiri, sesuai dengan jalur siapa yang meriwayatkan sampai kepada sanadnya.

Hadis dhaif, hadis yang tidak bisa digunakan karena hadis tersebut adalah hadis palsu dan harus berhati hati. Hadis hasan hadis yang kuat, sehingga bisa digunakan. Sedangkan hadis shahih adalah hadis yang tinggi, semua Ulama bersepakat untuk diamalkan. Kehati-hatian dalam mempelajari hadis sangat diperlukan, agar tidak berbelok jauh dari ajaran Islam. Banyak ditemui hadis palsu yang digunakan para Ulama untuk berdakwah, ini sangat dikhawatirkan apabila hadis palsu tersebut diamalkan. Hadis yang bertentangan dengan al-Qur'an adalah salah satu ciri hadis palsu.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Karena data-data diperoleh dari wawancara dan observasi langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini merupakan

penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri (Furhcan, 1992: 21).

Karena penelitian ini tidak memerlukan pengetahuan yang mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti, maka dalam penelitiannya, bisa terfokus dalam satu konteks. Peneliti mengambil obyek pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama Islam, supaya bisa melihat dari awal, pelaksanaan dan evaluasi mengenai masalah atau problem yang dilalui ketika proses pembelajaran agama Islam menggunakan teknologi informasi di SMA Negeri 2 Bantul.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Bantul yang terletak di jalan RA. Kartini, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta.

## **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan sumber data dari penelitian atau sering disebut sebagai sumber data penelitian. Menurut Suharsimi sumber data atau subyek disebut sebagai responden (Arikunto 2006: 99). Subyek dalam penelitian ini adalah Ali Nasution, S.Ag, M.Pd. I, H. Samiyo, S.Ag. MA, dan Nur Wahyuni, M. Ag,

selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa SMA Negeri 2 Bantul. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah berupa lembar observasi, pedoman wawancara serta data-data dokumentasi.

Data akan dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik dan cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif (Sukmadinata, 2009: 220). Teknik ini digunakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung yaitu observasi secara langsung seperti melihat aktivitas proses pembelajaran berlangsung, melihat fasilitas tempat belajar, melihat antusias perhatian dan motivasi siswa saat pelajaran berlangsung. Adapun pelaksanaan observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011: 186). Wawancara ini dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh dan menghimpun data tentang semua yang berkaitan dengan Pembelajaran Agama Islam terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002: 272). Hasil dari dokumentasi akan digunakan sebagai pelengkap dan penguat dari data-data yang didokumentasikan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data rekapitulasi, daftar peserta didik, dan aktivitas peserta didik berupa dokumen gambar atau foto selama proses kegiatan pembelajaran di kelas.

**5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif, lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisa data kualitatif menurut Miles

dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses *reduction*, data *display* dan *verification* (Sugiyono, 2005: 147).

a. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data-data yang telah dipilih dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian data (*display data*)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau yang paling sering digunakan adalah teks bersifat naratif (Sugiyono 2005: 95). Data yang akan disajikan adalah data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu data tentang komponen-komponen yang terkait langsung dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bantul.

c. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan maka selanjutnya yang harus peneliti lakukan adalah verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Verifikasi

disebut juga pemeriksaan data, verifikasi dilakukan karena data yang terkumpul tidak selamanya memiliki kebenaran yang tinggi sesuai dengan fokus masalah.

Untuk itu pemeriksaan kebenaran data harus dilakukan agar data-data penelitian benar-benar memiliki kredibilitas tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan dan mengurangi terjadinya ketidaklengkapan data dan kekurangan data. Sedangkan kesimpulan digunakan untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan pemahaman peneliti. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan setelah ditemukan hasil penelitian berupa gambaran tentang pemanfaatan teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akhlak di SMA Negeri 2 Bantul maka kesimpulan menjadi jelas.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang berjudul Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 2 Negeri Bantul, ini dibagi menjadi empat bab, setiap bab dirinci ke dalam sub-bab, sebagai berikut:

Bagian awal yaitu bagian formalitas yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan

abstrak. Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan petunjuk awal kepada para pembaca dalam memahami skripsi ini secara keseluruhan.

Pada bab pertama berisi pendahuluan, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua gambaran umum sekolah, meliputi letak geografis sekolah, identitas sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasi sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan guru karyawan dan siswa, dan sarana prasarana di sekolah.

Bab ketiga, membahas tentang hasil dan pembahasan meliputi Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, hasil belajar dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

Bab ke-empat yang berisi penutup, pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan yang didapat berupa rangkuman jawaban dari semua rumusan masalah dan di tambah kesimpulan dan saran

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang meliputi hasil wawancara, hasil observasi, surat perijinan, surat keterangan telah melakukan penelitian dan daftar riwayat hidup.